

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengampunan, dalam dunia sekarang ini yang ditandai dengan perkembangan yang begitu cepat menjadi nilai yang mahal. Manusia sebagai makhluk individu dan sekaligus sosial, tidak lagi menyadari arti penting pengampunan dalam kebersamaan hidup dengan sesama yang lain. Sebagai pribadi, manusia melupakan dan sengaja mengabaikan arti dan makna pengampunan bagi dirinya. Sebaliknya, ada yang beranggapan bahwa, mengampuni berarti membuka kelemahan untuk diketahui orang lain. Membolehkan pengampunan berarti menyerahkan ruang kepada orang lain untuk menguasai situasi. Singkatnya, pengampunan menjadi hal yang tak mudah baik di hadapan para pelaku kejahatan maupun di hadapan para korban itu sendiri.

Pengampunan yang pada intinya mengacu pada suatu tindakan khusus untuk memberi ampun, diangkat dan dibicarakan oleh Paus Fransiskus dalam ensiklik terbarunya *Fratelli Tutti*. Bapa Suci merasa prihatin terhadap pudar dan hilangnya makna pengampunan dalam kehidupan bersama sebagai saudara dan saudari. Pengampunan baginya merupakan satu dari sekian banyak jalan menuju suatu perjumpaan baru agar hidup persaudaraan kembali dipelihara.

Pengampunan berarti berusaha dengan berbagai cara untuk melucuti kekuatan yang cara penggunaannya tidak sesuai dan yang telah merusak seseorang sebagai

manusia dan juga orang lain. Pengampunan menjunjung tinggi hak dan martabat seseorang, yang adalah anugerah penuh kasih dari Allah. Bila seseorang merugikan pribadi yang lain, yang dirugikan berhak menuntut keadilan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah semuanya dilakukan dengan tidak berlandaskan pada alasan balas dendam. Sebaliknya, tindakan pengampunan harus dilakukan dengan berlandaskan sikap cinta kasih. Dengan cara ini, semua yang mengamalkan pengampunan akan mengalami damai dan sukacita yang mendalam. Kecuali itu, dengan mengedepankan pengampunan dalam hubungan dengan sesama, maka hidup persaudaraan sebagai saudara dan saudari akan terpelihara dan harmonis.

5.2 Saran

Tulisan ini dimaksudkan untuk mencermati penghayatan hidup persaudaraan universal saat ini, yang tengah diliputi beragam tantangan. Tantangan yang ada di satu pihak semakin memperkuat kehidupan bersama, namun pada bagian lain semakin memecah belah. Salah satu tantangan dalam kehidupan persaudaraan adalah sikap mengampuni. Pudarnya nilai pengampunan dalam hidup bersama, menjadi satu ancaman yang sedang dihadapi manusia secara universal. Selain itu, hilangnya nilai pengampunan bertolak belakang dengan refleksi Gereja, sebagaimana diangkat oleh Paus Fransiskus dalam ensiklik *Fratelli Tutti*.

Terhadap situasi di atas, tulisan ini berusaha memberikan suatu pewartaan, masukan dan sekaligus pemahaman yang kiranya membantu umat Kristiani pada

khususnya dan semua yang membacanya untuk lebih memahami arti hidup persaudaraan dan makna pengampunan itu sendiri. Tulisan ini pun berusaha mencermati arti penting pengampunan dalam kehidupan sebagai saudara dan saudari. Agar sikap mengampuni semakin dikedepankan, dan pada akhirnya semakin menopang kehidupan bersama.

Namun, terlepas dari aspek yang dibicarakan dalam tulisan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak aspek lain yang harus diteliti secara lebih detail dalam penelitian berikutnya oleh peneliti yang lain. Bagian lain yang perlu dikembangkan adalah aspek teologis dari pengampunan dan persaudaraan. Sebab, penulis menyadari bahwa masih banyak umat Kristiani dan semua saudara dan saudari belum memahami dengan baik aspek teologis ini. Agar pemahaman akan pengampunan dan kehidupan persaudaraan semakin mendalam dan tentunya berdampak pada keharmonisan dalam kehidupan yang nyata, sebagai saudara dan saudari.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Kitab Suci Deuterokanonika, Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 2014

Kitab Suci Komunitas Kristiani, Jakarta: Obor, LAI, 2002

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi III)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi IV)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008

Douglas J. D (penyun), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid I A-L*, Leicester: Inter-Varsity Press, 1988

_____, (penyun), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid II M-Z*, Leicester: Inter-Varsity Press, 1988

Hueken, Adolf, *Ensiklopedi Gereja, Jilid II*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1994

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Gaudium Et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Di Dunia Dewasa Ini (7 Desember 1965)*, dalam R. Hardawijana (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2013

Fransiskus, Paus, *Amoris Laetitia (Sukacita Kasih), Anjuran Apostolik* (19 Maret 2016), dalam *Seri Dokumen Gerejawi no. 100*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2018

- _____, *Dokumen Tentang Persaudaraan Manusia Untuk Perdamaian Dunia Dan Hidup Beragama, Abu Dhabi* (4 Februari 2019), Jakarta: Obor, 2019
- _____, *Fratelli Tutti, (Saudra Sekalian) Ensiklik* (3 Oktober 2020), dalam *Seri Dokumen Gereja no. 124*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Iondonesia, 2021
- _____, *Misericordia et Misera (Belas Kasih dan Penderitaan), Anjuran Apostolik* (20 November 2016), dalam *Seri Dokumen Gerejawi no.102*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2017

BUKU-BUKU

- Bergant, Dianne dan Robert J. Karris, (ed) *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, dalam A. S. Hadiwiyata (penerj) Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Groenen, Dr. C., *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Gunadi, F. X. Agus Suryana dan I. Suharyo, *Datanglah KerajaanMu (Latar Belakang dan Penafsiran Bapa Kami)*, Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Hardiwardoyo, Al. Purwa, *Pertobatan dalam Tradisi Katholik*, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- J.B. Banawiratma, *Aspek-Aspek Teologi Sosial*, Jakarta: Sekafi, 1984
- Muller-Fahrenheit, Geiko, *Pengampunan Membebaskan*, Maumere: Percetakan ARNOLDUS, 1999
- Thomas Celano, *St. Fransiskus Asisi. Cetakan-2*, dalam Y. Wahyosudibyo OFM (penerj), Yogyakarta: Kanisius, 1989

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Ayu, Susana, *Persaudaraan Sejati Suter Misi Fransiskanes Santo Antonius Dalam Terang Spiritualitas Santo Fransiskus Asisi* (Skripsi) Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007

Obor, Fransiskus Sulaiman, “Membangun Kembali Dialog Keagamaan: Telaah Deskriptif singkat atas Ensiklik Fratelli Tutti menurut Paus Fransiskus” dalam *Dekonstruksi, Jurna Filsafat*, Vol. 03, No. 01, 2021

Susanto, Hery, “Konsep Dalam Kitab Nabi-Nabi Perjanjian Lama dan Relevansinya dengan Perilaku Memaafkan dalam Soaial Budaya Masyarakat Jawa”, dalam *SIAP*, Vol. 9 No.2, Desember 2020.

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Paskalis Tiwu

Tempat Tanggal Lahir : Kalilambo, 15 April 1997

Riwayat

Pendidikan

- Tahun 2003-2009 : Sekolah Dasar Inpres Watu Redu
- Tahun 2009-2012 : SMPK Hanura Danga
- Tahun 2012-2015 : SMAN 1 Aesesa
- Tahun 2018-2022 : Fakultas Filsafat Unwira Kupang

Panggilan

- Tahun 2015-2017 : Aspiran dan Postulant Pra-Novisiat Claret Kupang
- Tahun 2017-2018 : Novisiat Claretian Benlutu
- Tahun 2018-2022 : Filosofan, Seminari Hati Maria Kupang